

Lembar data keselamatan
SZA056 INTERFINE 878 PART B
No Versi 2 Tanggal revisi 06/15/15

1. Identifikasi produk dan perusahaan

1.1. Pengidentifikasi produk INTERFINE 878 PART B
Kode Produk SZA056

1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis
Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional
Metode aplikasi Lihat lembar data teknis

1.3. Rincian penyuplai data keselamatan

Pembuat atau Pengimport PT. International Paint Indonesia
Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11
17530, Cikarang, Indonesia

No. telepon 021 8934270

No. Faksimili 021 8934275

1.4. Nomor telepon darurat 021 8934270

No. telepon Badan Penasehat Racun Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit

2. Identifikasi bahaya produk**2.1. Klasifikasi bahan atau campuran**

Acute Tox. 4;H302	Berbahaya jika tertelan
Skin Corr. 1B;H314	Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
Eye Dam. 1;H318	Menyebabkan kerusakan serius pada mata
Skin Sens. 1;H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi
Muta. 2;H341	Dicurigai menyebabkan kerusakan genetik
Repr. 1;H360	Dapat merusak fertilitas atau bayi dalam kandungan
Aquatic Acute 1;H400	Sangat beracun terhadap kehidupan di air
Aquatic Chronic 2;H411	Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

2.2. Label elemen-elemen

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 & 12 produk diberi label sebagai berikut.



Bahaya

H302 Berbahaya jika tertelan
H314 Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi
H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata
H341 Dicurigai menyebabkan kerusakan genetik
H360 Dapat merusak fertilitas atau bayi dalam kandungan
H400 Sangat beracun terhadap kehidupan di air
H411 Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

[Pencegahan]:

P201 Dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan.
P202 Jangan gunakan sebelum semua tindakan pencegahan terbaca dan dimengerti.
P260 Jangan menghirup kabut / uap / semprotan.
P264 Cuci bersih setelah penanganan.
P270 Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.
P272 Pakaian kerja Terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja.
P273 Hindari melepaskan ke lingkungan.
P280 Pakailah sarung tangan pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

[Tanggapan]:

P301+330+331 JIKA TERTELAN: Bilas mulut. JANGAN dimuntahkan.
P302+352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.
P303+361+353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Buang / Lepaskan langsung semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air / mandi.
P304+312 JIKA TERHIRUP: Telponlah ke POISON CENTER atau dokter / tabib jika Anda merasa tidak sehat.
P305+351+338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara terus menerus dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika digunakan dan agar lebih mudah dilakukan - terus membilas.
P308+313 Jika terpapar atau terpojok : Cari nasihat medis / perhatian.
P310 Segera telponlah POISON CENTER atau dokter / tabib.
P321 Perlakuan khusus (lihat informasi di tabel ini).
P333 Jika iritasi kulit atau ruam terjadi :
P340 Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan baringkan dengan posisi yang nyaman untuk bernafas.
P363 Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
P391 Menampung tumpahan.

[Penyimpanan]:

P405 Simpan di tempat tertutup.

[Pembuangan]:

P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

2.3. Bahaya lain

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

3. Komposisi/ Informasi unsur

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan
1-Propanamin,3-(trietoksisilil)- No CAS: 0000919-30-2	>50	Acute Tox. 4;H302 Skin Corr. 1B;H314 Skin Sens. 1;H317	[1]
Gamma-Aminopropil-itrimetoksilan	25- <50	Eye Dam. 1;H318	[1]

No CAS: 0013822-56-5		Skin Irrit. 2;H315	
Dibutiltin diasetat No CAS: 0001067-33-0	2.5- <10	Acute Tox. 4;H302 Acute Tox. 4;H312 Skin Irrit. 2;H315 Eye Irrit. 2;H319 Acute Tox. 3;H301 STOT RE 2;H373 Aquatic Chronic 1;H410 Repr. 1;H360 Repr. 1;H360 Muta. 2;H341	[1][2]
Metanol No CAS: 0000067-56-1	<1	Flam. Liq. 2;H225 Acute Tox. 3;H331 Acute Tox. 3;H311 Acute Tox. 3;H301 STOT SE 1;H370	[1][2]

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.

[2] Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.

[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

*Tuliskan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis . Jangan berikan apapun melalui mulut.

Terkena Kulit

Tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit secara seksama dengan sabun dan air atau gunakan pembersih kulit. Jangan menggunakan pelarut atau thinner

Terkena Mata

Bilas mata dengan air bersih paling tidak selama 10 menit sementara itu kelopak mata dikedip-kedipkan . Periksa ke ahli kesehatan.

Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristirahat dan jangan dipaksa muntah.

4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak ada data tersedia

5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Buat Ventilasi di area tsb dan hindari menghirup uap pelarut. Pakailah alat pelindung diri (APD) seperti yang tertera pada bagian 8.

Timbun dan serap tumpahan material dengan bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, vermikulit. Tempatkan wadah tsb dalam kondisi tertutup di luar gedung dan buang sesuai dengan peraturan yang berlaku. (lihat bagian 13).

Bersihkan, sebaiknya memakai detergen. Jangan menggunakan pelarut.

Jangan biarkan tumpahan masuk dalam selokan maupun sumber air.

Bila parit, selokan, aliran, maupun danau sampai terkontaminasi, segera laporkan pada Dinas Perlindungan Lingkungan .

Bekas kemasan juga dapat mengandung sisa residu produk, termasuk uap yang mudah terbakar atau meledak. Jangan memotong, membengkokkan, maupun mengelas disekitar kemasan tsb. Semua label peringatan harus dipatuhi sampai semua kemasan dari bahan tersebut sudah dibersihkan ataupun sudah di tempatkan ke tempat yang semestinya.

6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Area harus dalam keadaan terbuka dan hindari menghirup uapnya. Ambil tindakan perlindungan diri sesuai yang tertulis dalam Bab 8.

Bersihkan dan serap tumpahan menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, atau majun .Masukkan dalam wadah tertutup yang berada di luar area dan buang limbahnya berdasarkan peraturan yang berlaku.(Lihat Bab 13).

Gunakan deterjen untuk menghilangkan bekas tumpahan. Jangan gunakan solvent.

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

Jika saluran air, saluran pembuangan, aliran sungai atau danau tercemari segera informasikan perusahaan pengelolaan air lokal. Dalam kasus pencemaran sungai, aliran anak sungai atau danau harus diinformasikan ke Badan Lingkungan Hidup setempat.

7. Pengendalian dan Penyimpanan

7.1. Nasihat penanganan yang aman

Penanganan

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat menyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik, hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan, berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan. Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

7.3. Penggunaan akhir tertentu

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung.

Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan. Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. Kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal. Simpan dalam kemasan aslinya atau jika diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

8.1. Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	Jangka pendek (15 menit rata-rata)		Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)		Komentar
	ppm	mg/m ³	ppm	mg/m ³	
Metanol	250	328	200	262	tidak Diklasifikasikan tidak Diklasifikasikan

(P) Batas maksimum paparan.

(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Supplier

(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka

(Sen) Bahan yang sangat sensitif

(Cat1) Kategori 1 - zat karsinogen (penyebab kanker) yang telah ditetapkan

(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia
(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensi sebagai karsinogen/penyebab kanker

Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

8.2. Kontrol Eksposur

Sediakan ventilasi yang cukup. Dimana secara wajar bisa dipraktekkan dengan pengadaan ventilasi pembuangan lokal dan metode ekstrasi umum yang baik. Jika hal itu tidak cukup untuk mempertahankan konsentrasi partikulat dan uap di bawah batas paparan yang diperbolehkan, maka sebaiknya menggunakan alat pelindung pernapasan yang sesuai.

Pelindung Mata

Pakai alat perlindungan mata, seperti kaca mata keselamatan, goggles atau visor untuk melindungi dari percikan. Alat perlindungan mata harus sesuai standar keselamatan.

Pakai alat perlindungan muka bila proses menimbulkan resiko percikan .

Sebagai satu syarat dan sarana dalam proses kerja yang aman disarankan untuk menyediakan tempat bilas mata

Pelindung kulit

Sarung tangan dengan bahan yang sesuai harus dipakai selama pencampuran dan aplikasi.

Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh anggota tubuh, termasuk lengan, dan kaki. Hindari kontak langsung dengan kulit. Gunakan krim untuk membantu melindungi area yang tidak tertutup seperti wajah dan leher. Tetapi krim tersebut tidak boleh dioleskan setelah terjadi kontaminasi. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Cuci bagian tubuh yang terkena kontak langsung .

Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yang diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi ekshaust .

Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Warna muda cairan
Bau	Bau pelarut
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	65
Titik Nyala C	98
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: Tidak ada data tersedia Batas Atas Ledakan: Tidak ada data tersedia
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur

Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	0.98
Kelarutan Dalam Air	Tidak bisa tercampur
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak terukur
Suhu Autoignition	Tidak terukur
Dekomposisi Suhu	Tidak terukur
Kekentalan	N/A

9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

10. Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika kondisi penyimpanan dan penanganan sesuai dengan yang disarankan (lihat bagian 7). Pada kondisi temperatur tinggi produk ini dapat menghasilkan senyawa dekomposisi yang berbahaya seperti karbon monoksida, karbon dioksida, Nitrogen oksida dan asap.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari bahan pengoksidasi, basa kuat, dan asam kuat

10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monooksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.

Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

11. Informasi keracunan

Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan.

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam
1-Propanamin,3-(trietoksisilil)- (919-30-	1,490.00, Tikus	4,076.00, Kelinci	Tidak dapat	Tidak dapat

2)			digunakan	digunakan
Dibutiltin diasetat - (1067-33-0)	32.00, Tikus	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Gamma-Aminopropil-itrimetoksilan - (13822-56-5)	2,001.00, Tikus	2,001.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Metanol - (67-56-1)	5,628.00, Tikus	15,800.00, Kelinci	85.00, Tikus	Tidak dapat digunakan

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	4	Berbahaya jika tertelan
Toksisitas akut (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	1B	Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata
Kerusakan mata/ iritasi	1	Menyebabkan kerusakan serius pada mata
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (kulit)	1	Dapat menyebabkan reaksi alergi
Toksisitas kuman	2	Dicurigai menyebabkan kerusakan genetik
Karsinogenik	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas reproduksi	1	Dapat merusak fertilitas atau bayi dalam kandungan
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Bahaya aspirasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

12. Informasi ekologi

12.1. Keracunan

Persiapannya telah diperiksa dengan mematuhi metode konvensional, Pedoman 1999/45/EC Dangerous Preparations dan tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya bagi lingkungan, tetapi mengandung zat berbahaya bagi lingkungan. Lihat Section 3 untuk keterangan lebih lanjut.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

Ekotoksisitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l
1-Propanamin,3-(trietoksisilil)- (919-30-2)	934.00, Danio rerio	331.00, Daphnia magna	603.00 (72 hr), Alga
Gamma-Aminopropil-itrimetoksilan - (13822-56-5)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Dibutiltin diasetat - (1067-33-0)	3.73, Oryzias latipes	0.17, Daphnia magna	0.035 (72 hr), Skeletonema

			costatum
Metanol - (67-56-1)	100.00, Pimephales promelas	10,000.00, Daphnia magna	16.912 (96 hr), Ulva pertusa

12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

13. Saran pembuangan

13.1. Metode pemeliharaan limbah

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

14. Informasi transportasi

tidak

Diklasifikasikan

14.1. Nomor UN 3470

14.2. Nama pengiriman UN 3470, Cat , Korosif , Mudah Terbakar ,8 Risiko Minimal 3 , II

14.3. Tingkatan bahaya transportasi

Transportasi darat dan angkutan jalan rel UN3470 PAINT,CORROSIVE,FLAMMABLE, CLASS 8, SUBRISK 3, PG II, HAZCHEM *3W

IMDG Kelas/divisi 8 Kelas turunan 3

tidak
Diklasifikasikan **EmS** F-E,S-C

ICAO/IATA Kelas 8 Kelas turunan 3

14.4. Kelompok Pengemasan II

14.5. Bahaya Lingkungan

tidak

Diklasifikasikan

Transportasi darat dan angkutan jalan rel Lingkungan Yang Berbahaya: Ya

IMDG Polutan laut: Ya (Dibutyltin diacetate)

14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunaan

Tidak ada informasi lebih lanjut

14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC

Tidak Berlaku

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis. Jika ingin menggunakan diluar lembar data tersebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

H301 Bersifat racun jika tertelan

H302 Berbahaya jika tertelan

H312 Berbahaya jika kontak dengan kulit

H314 Menyebabkan kulit terbakar serius dan kerusakan mata

H315 Menyebabkan iritasi kulit

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi

H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata

H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

H341 Dicurigai menyebabkan kerusakan genetik

H360 Dapat merusak fertilitas atau bayi dalam kandungan

H373 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur.

H410 Sangat toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

**This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.
The revision date is in American format (e.g. MM/DD/YY).**

Akhir Dokumen



Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.